

**ANALISIS ATAS PENGARUH PENERAPAN PAJAK
PROGRESIF TERHADAP PENINGKATAN PENDAPATAN
PAJAK KENDARAAN BERMOTOR DI BAPEDA PROVINSI
SUMATERA SELATAN**



Skripsi Oleh :
Bintang Hidayatullah
01031381419176

Diajukan Sebagai Salah Satu Syarat untuk Meraih Gelar Sarjana Ekonomi

**KEMENTERIAN RISET, TEKNOLOGI, DAN KEBUDAYAAN
UNIVERSITAS SRIWIJAYA
FAKULTAS EKONOMI
2019**

LEMBAR PERSETUJUAN UJIAN KOMPREHENSIF

**Analisis Atas Pengaruh Penerapan Pajak Progresif Terhadap Peningkatan
Pendapatan Pajak Kendaraan Bermotor di BAPEDA Provinsi Sumatera
Selatan**

Disusun oleh :
Nama : Bintang Hidayatullah
NIM : 01031381419176
Fakultas : Ekonomi
Jurusan : Akuntansi
Konsentrasi : Perpajakan


Disetujui untuk digunakan dalam ujian komprehensif.

Tanggal Persetujuan :

Dosen Pembimbing :

Ketua,

Tanggal : 12/12/2019


Ermadiani, S.E., Ak., M.M.
NIP. 196608201994022001

Anggota,

Tanggal : 13/12/2019


Dr. Yulia Saftiana, S.E., Ak., M.Si.
NIP. 196707011992032003

LEMBAR PERSETUJUAN SKRIPSI

**Analisis Atas Pengaruh Penerapan Pajak Progresif Terhadap Peningkatan
Pendapatan Pajak Kendaraan Bermotor di BAPEDA Provinsi Sumatera
Selatan**

Disusun oleh :

Nama : Bintang Hidayatullah

NIM : 01031381419176

Fakultas : Ekonomi

Jurusan : Akuntansi

Bidang Kajian/ Konsentrasi : Akuntansi Keuangan

Telah diuji dalam ujian komprehensif pada tanggal 18 Juli 2019 dan telah memenuhi syarat untuk diterima.

Panitia Ujian Komprehensif

Palembang, 18 Juli 2019

Ketua

Anggota

Anggota



Ermadiani, S.E., Ak., M.M.

NIP. 196608201994022001



Dr. Yulia Saftiana, S.E., Ak., M.Si.

NIP. 196707011992032003



Dr. Hj. Relasari., S.E., M.Si., Ak

NIP. 197206062000032001

Mengetahui,

Ketua Jurusan Akuntansi



Arista Hakiki, S.E, M.Acc, Ak, CA.

NIP. 197303171997031002

SURAT PERNYATAAN INTEGRITAS KARYA ILMIAH

Yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Bintang Hidayatullah
NIM : 01031281419176
Fakultas : Ekonomi
Jurusan : Akuntansi
Bidang Kajian : Perpajakan

Menyatakan dengan sesungguhnya bahwa skripsi yang berjudul:

Analisis Atas Pengaruh Penerapan Pajak Progresif Terhadap Peningkatan Pendapatan Pajak Kendaraan Bermotor di BAPEDA Provinsi Sumatera Selatan

Pembimbing :
Ketua : Ermadiani, S.E., Ak., M.M.
Anggota : D r. Yulia Saftiana, S.E., Ak., M.Si.
Tanggal Ujian : 18 Juli 2019

adalah benar hasil karya saya sendiri. Dalam skripsi ini tidak ada kutipan hasil karya orang lain yang tidak disebutkan sumbernya.

Demikianlah pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya, dan apabila pernyataan saya ini tidak benar di kemudian hari, saya bersedia dicabut predikat kelulusan dan gelar kesarjanaaan.

Palembang, 25 Juli 2019

Yang Bertanda Tangan, :aan,



Bintang Hidayatullah
NIM. 01031381419176

MOTTO DAN PERSEMBAHAN

Motto:

“Maka sesungguhnya bersama kesulitan itu ada kemudahan. Sesungguhnya bersama kesulitan itu ada kemudahan”

(Q.S. Al-Insyirah : 5-6)

“Man Jadda Wa Jadda”

(Barang siapa yang bersungguh-sungguh akan mendapatkannya)

“There is no need to look back. What’s behind you is smaller than what’s in front of you”.

Kupersembahkan untuk:

- Allah SWT
- Orang Tua
- Saudara-saudaraku
- Teman-temanku
- Universitas Sriwijaya

KATA PENGANTAR

Puji syukur kepada Tuhan Yang Maha Esa atas rahmat dan karunia-Nya sehingga saya dapat menyelesaikan penelitian Skripsi ini yang berjudul “**Analisis Atas Pengaruh Penerapan Pajak Progresif Terhadap Peningkatan Pendapatan Pajak Kendaraan Bermotor di BAPEDA Provinsi Sumatera Selatan**”. Skripsi ini adalah untuk memenuhi salah satu syarat kelulusan dalam meraih derajat sarjana Ekonomi program Strata Satu (S-1) Fakultas Ekonomi Universitas Sriwijaya.

Selama penelitian dan penyusunan skripsi ini, penulis menyadari bahwa terselesaikannya skripsi ini tidak terlepas dari bantuan dan dukungan dari berbagai pihak, baik secara langsung maupun tidak langsung. Oleh karena itu dalam kesempatan ini penulis ingin mengucapkan terima kasih kepada:

1. Bapak **Prof. Dr. Ir. H. Anis Saggaff, MSCE** selaku Rektor Universitas Sriwijaya.
2. Bapak **Prof. Dr. Taufiq, SE, M.Si** selaku Dekan Fakultas Ekonomi Universitas Sriwijaya.
3. Bapak **Arista Hakiki, S.E., M.Acc., Ak., CA** selaku Ketua Jurusan Akuntansi Fakultas Ekonomi Universitas Sriwijaya.
4. Ibu **Umi Kalsum, S.E., M.Si., Ak** sebagai Sekretaris Jurusan Akuntansi Fakultas Ekonomi Universitas Sriwijaya.
5. Ibu **Hj. Rina Tjandrakirana DP, S.E., M.M., Ak** selaku pengelola akademik Jurusan Akuntansi Kampus Palembang.

6. Ibu **Ermadiani, S.E., Ak., M.M.** selaku Dosen Pembimbing Skripsi I yang telah membimbing serta memberikan saran, waktu dan dukungan kepada saya dalam penyusunan skripsi ini, dan sebagai Dosen Pembimbing Akademik.
7. Ibu **Dr. Yulia Saftiana, S.E., Ak., M.Si.** selaku Dosen Pembimbing Skripsi II yang telah memberikan saran, waktu dan bimbingannya selama menempuh pendidikan sampai terselesaikannya skripsi ini.
8. Seluruh Dosen Fakultas Ekonomi Universitas Sriwijaya yang telah membekali saya dengan berbagai ilmu selama mengikuti perkuliahan
9. Staf Tata Usaha dan Perpustakaan Universitas Sriwijaya atas segala bantuan selama saya menempuh perkuliahan.
10. Kedua orang tuaku yang sangat saya cintai Ahmad Linizar dan Ibu Ikleni yang telah memberikan doa yang tak pernah terhenti, kasih sayang, bantuan finansial dan dukungan moril sampai saat ini.
11. Adikku tersayang Berliana Permatasari yang telah memberikan masukan – masukan, motivasi, dan dukungan moril selama proses penelitian.
12. Partnerku Rika Pratiwi yang selalu memotivasi, mendoakan, dan menemani penulis dalam proses penelitian.
13. Teman – teman seperjuangan selama masa kuliah: Aldju, Jimmy, Rapep, Yogi, Lovas, Adit, Febri, Wira, Tama. Terima kasih telah mengisi hari-hari penulis selama 4 tahun perkuliahan ini dengan penuh canda dan tawa serta telah memberi penulis masukan dan pengalaman – pengalaman yang sangat berarti.

14. Teman – teman Akuntansi 2014 Kampus Palembang yang telah menjadi teman seperjuangan di kampus, terima kasih.
15. Terimakasih juga untuk sahabat – sahabatku dari STAND UP COMEDY PALEMBANG.
16. Terimakasih juga teman-teman dari TRAX FM PALEMBANG.
17. Semua pihak yang telah membantu dalam proses penulisan skripsi ini yang tidak dapat saya sebutkan satu per satu, saya mengucapkan terima kasih atas bantuan dan dukungan yang telah diberikan.

Penulis menyadari bahwa dalam penulisan skripsi ini terdapat banyak kekurangan karena keterbatasan pengetahuan dan pengalaman. Oleh karena itu, penulis membutuhkan kritik dan saran sebagai masukan bagi penulis untuk perbaikan di masa yang akan datang. Semoga skripsi ini bermanfaat dan dapat digunakan sebagai tambahan informasi bagi semua pihak yang membutuhkan.

Palembang, 25 Juli 2019

Bintang Hidayatullah

01031381419176

ABSTRAK

Analisis Atas Pengaruh Penerapan Pajak Progresif Terhadap Peningkatan Pendapatan Pajak Kendaraan Bermotor di BAPEDA Provinsi Sumatera Selatan

Oleh :
Bintang Hidayatullah

Untuk mewujudkan tujuan dari pembangunan, setiap negara harus memperhatikan masalah pembiayaan. Salah satu usaha yang harus ditempuh pemerintah ialah berasal dari pajak. SAMSAT Kota Palembang merupakan salah satu Unit Pelayanan Teknis Daerah yang berada dibawah Dinas Pendapatan Daerah Provinsi Sumatera Selatan, yang merupakan hasil realisasi kantor bersama SAMSAT di Indonesia. Pajak adalah iuran kepada negara (yang dapat dipaksakan) yang terutang oleh yang wajib membayarnya menurut peraturan-peraturan, dengan tidak mendapat prestasi kembali, yang langsung dapat ditunjuk, dan yang gunanya adalah untuk membiayai pengeluaran-pengeluaran umum berhubungan dengan tugas Negara untuk menyelenggarakan pemerintahan". Dalam penelitian ini, peneliti juga menggunakan dua sumber data, yaitu Data Primer dan Sekunder, Sebagian ke SAMSAT dan masih banyak wajib pajak yang belum tahu tentang penerapan pajak progresif. Besar wajib pajak yang telah menjual kendaraan bermotornya belum melaporkannya. Dalam meningkatkan Pendapatan Asli Daerah dari sektor Pajak Kendaraan Bermotor, ada beberapa kegiatan yang dilakukan secara berkala demi mewujudkan target realisasi yang sudah ditetapkan: Mensosialisasikan Bayar Pajak Sebelum Jatuh Tempo Melakukan Razia Gabungan Melakukan Pemutihan Pajak Kendaraan Bermotor.

Kata Kunci : pajak, kendaraan bermotor, progresif, pengeluaran, SAMSAT

Ketua



Ermadiani, S.E., Ak., M.M.

NIP. 196608201994022001

Anggota



Dr. Yulia Saftiana, S.E., Ak., M.Si.

NIP. 196707011992032003

Mengetahui,

Ketua Jurusan Akuntansi



Arista Hakiki, S.E., M.Acc., Ak., CA

NIP. 197303171997031002

ABSTRACT

Analysis of the Effect of Progressive Tax Application on Increasing Vehicle Tax Revenues in BAPEDA South Sumatera Province

By :
Bintang Hidayatullah

To realize the goals of development, each country must pay attention to financing issues. One of the efforts that must be taken by the government is from taxes. Palembang SAMSAT is one of the Regional Technical Service Units under the Regional Revenues Service of the Province of South Sumatera, which is the result of the realization of an office with SAMSAT in Indonesia. Tax is a contribution to the state (which can be imposed) that is owed by those who are obliged to pay according to regulation, with no achievement back, which can be directly appointed, and the point is to finance general expenses related to the duty of the state to administer the government. In this study, researchers also used two data sources, namely primary and secondary data, some to SAMSAT and there where still many tax payer who have sold motorized vehicle have not reported it. In increasing the Regional original income from the Vehicle Tax sector, there are several activities carried out periodically to realize the realization targets that have been set: Socializing Tax Pay Before Maturity Making Joint Raids on Vehicle Tax Amnesty.

Keywords : Taxes, Vehicle, Progressive, Expenses, SAMSAT

Chairman



Ermadiani, S.E., Ak., M.M.
NIP. 196608201994022001

Member



Dr. Yulia Saftiana, S.E., Ak., M.Si.
NIP. 196707011992032003

Acknowledged by,
Head Of Accounting Department



Arista Hakiki, S.E., M.Acc., Ak., CA
NIP. 197303171997031002

SURAT PERNYATAAN

Kami Dosen Pembimbing skripsi menyatakan bahwa abstraksi skripsi dari mahasiswa

Nama : Bintang Hidayatullah
NIM : 01031381419176
Jurusan : Akuntansi
Judul : Analisis Atas Pengaruh Penerapan Pajak Progresif Terhadap Peningkatan Pendapatan Pajak Kendaraan Bermotor di BAPEDA Provinsi Sumatera Selatan

Telah kami periksa cara penulisan, *grammar*, maupun susunan *tenses*nya dan kami setuju untuk ditempatkan pada lembar abstrak.

Palembang, 30 Juli 2019

Pembimbing Skripsi:

Ketua

Anggota



Ermadiani, S.E., Ak., M.M.
NIP. 196608201994022001



D r. Yulia Saftiana, S.E., Ak., M.Si.
NIP. 196707011992032003

Mengetahui,

Ketua Jurusan Akuntansi



Arista Hakiki, S.E., M.Acc., Ak., CA
NIP. 197303171997031002

RIWAYAT HIDUP



Nama Mahasiswa : Bintang Hidayatullah
Jenis Kelamin : Laki-laki
Tempat, Tanggal Lahir : Palembang, 1 September 1996
Agama : Islam
Status : Belum Menikah
Alamat Rumah : Jl. Padang Selasa No. 26 Palembang
Alamat Email : bintanggggggggggggggggggggg@gmail.com

Pendidikan Formal

Tahun Ajaran 2002 - 2008 : SD Muhammadiyah 2 Palembang
Tahun Ajaran 2008 - 2011 : SMP Negeri 17 Palembang
Tahun Ajaran 2011 - 2014 : SMA Muhammadiyah 1 Palembang
Tahun Ajaran 2014 – 2019 : Universitas Sriwijaya

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
LEMBAR PERSETUJUAN UJIAN KOMPREHENSIF	ii
ABSTRAK	viii
ABSTRACT	ix
DAFTAR ISI	xii
BAB I PENDAHULUAN	
1.1 Latar Belakang	1
1.2 Rumusan Masalah	6
1.3 Tujuan Penelitian	7
1.4 Manfaat Penelitian	7
1.5 Sistematika Penulisan.....	8
BAB II TINJAUAN PUSTAKA	
2.1 Dasar-dasar Pajak.....	9
2.1.1 Pengertian Pajak.....	9
2.1.2 Fungsi Pajak.....	10
2.1.3 Syarat Pemungutan Pajak	11
2.1.4 Teori Yang Mendukung Pemungutan Pajak.....	12
2.1.5 Asas dan Sistem Pemungutan Pajak.....	14
2.1.6 Hambatan Pemungutan Pajak	16
2.1.7 Tarif Pajak Kendaraan Bermotor	17
2.1.8 Wajib Pajak.....	17
2.2 Pajak Daerah.....	23
2.2.1 Pengertian Pajak Daerah.....	23
2.2.2 Kriteria dan Ciri-ciri Pajak Daerah	24
2.3 Pajak Kendaraan Bermotor.....	25

2.3.1 Pengertian Pajak Kendaraan Bermotor	25
2.3.2 Subjek Pajak Kendaraan Bermotor	26
2.3.3 Objek Pajak Kendaraan Bermotor	27
2.3.4 Dasar Hukum Pemungutan Pajak Kendaraan Bermotor	28
2.3.5 Dasar Pengenaan, Tarif dan Cara Perhitungan Pajak Kendaraan Bermotor Berdasarkan Peraturan Daerah Provinsi Sumatera Selatan No 3 Tahun 2011 tentang Pajak Daerah	30
2.3.6 Tata Cara Pembayaran dan Penagihan Pajak Kendaraan Bermotor	33
2.4 Pajak Progresif	34
2.4.1 Pengertian Pajak Progresif	34
2.5 Penelitian Terdahulu	35
2.6 Kerangka Pemikiran	38

BAB III METODE PENELITIAN

3.1 Rancangan Penelitian	39
3.2 Lokasi Penelitian	39
3.3 Jenis dan Sumber Data	39
3.4 Teknik Pengumpulan Data	40
3.5 Metode Analisis Data	42
3.6 Tahap Penelitian	42

BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

4.1 Deskripsi Umum	44
4.1.1 Gambaran Umum Mengenai SAMSAT Kota Palembang	44
4.1.2 Visi dan Misi	45
4.1.3 Sarana dan Prasarana	46
4.1.3.1 Sarana	44
4.1.3.2 Prasarana	44
4.1.4 Susunan dan Struktur Organisasi SAMSAT Kota Palembang	47

4.1.5 Uraian Tugas dalam Organisasi SAMSAT Kota Palembang	49
4.2 Sistem dan Prosedur Pemungutan Pajak Progresif Kendaraan Bermotor Pada Kantor SAMSAT Kota Palembang.....	52
4.2.1 Sistem	52
4.2.2 Prosedur	52
4.2.1.1 Pendaftaran.....	53
4.2.1.2 Penetapan	54
4.2.1.3 Pembayaran Oleh Wajib Pajak.....	54
4.2.1.4 Pengesahan/Pencetakan STNK	55
4.3 Perbandingan Realisasi Penerimaan Pajak Kendaraan Bermotor Sebelum dan Sesudah Diterapkannya Pajak Progresif	55
4.4 Peningkatan Pendapatan Asli Daerah	58
4.4.1 Strategi Peningkatkan Pendapatan Asli Daerah Melalui Pajak Kendaraan Bermotor.....	58
4.4.2 Kegiatan Untuk Meningkatkan Pajak Kendaraan Bermotor	63
4.4.2.1 Sosialisasi Bayar Pajak Kendaraan Bermotor Sebelum Jatuh Tempo.....	63
4.4.2.2 Menggelar Razia Gabungan.....	64
4.4.2.3 Pemutihan.....	64
BAB V KESIMPULAN DAN SARAN	
5.1 Kesimpulan.....	65
5.2 Saran.....	67
Daftar Pustaka	68

BAB 1

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Saat ini sebagai salah satu negara berkembang, Indonesia tengah gencar-gencarnya melaksanakan pembangunan disegala bidang baik ekonomi, sosial, politik, hukum, maupun bidang pendidikan dengan tujuan untuk meningkatkan kesejahteraan rakyat, mencerdaskan kehidupan bangsa dengan adil dan makmur. Untuk mewujudkan tujuan dari pembangunan tersebut, setiap negara harus memperhatikan masalah pembiayaan. Salah satu usaha yang harus ditempuh pemerintah dalam mendapatkan pembiayaan yaitu dengan memaksimalkan potensi pendapatan yang berasal dari Negara Indonesia sendiri, salah satunya berasal dari pajak.

Salah satu jenis pajak daerah tingkat 1 adalah pajak kendaraan bermotor. Pajak Kendaraan Bermotor (PKB) Dan Bea Balik Nama Kendaraan Bermotor (BBNKB) merupakan dua jenis pajak yang potensial dan memberikan kontribusi kepada pendapatan asli daerah. Sejalan dengan pertumbuhan ekonomi yang semakin baik, Dinas Pendapatan Daerah Sumatera Selatan secara keseluruhan menargetkan Pendapatan Asli Daerah (PAD) tahun 2017 sekitar Rp 755 miliar lebih. Angka ini mengalami kenaikan dari tahun-tahun sebelumnya. Untuk wilayah Sumatera Selatan sendiri PKB mengalami peningkatan, seperti contoh di Daerah Lahat sudah melampaui target yang hanya bernilai 26 miliar serta kota Palembang dengan jumlah lebih besar dari target hanya bernilai 360 miliar.

(Muslim, Kepala Dinas PAD SUMSEL)

Pendapatan Asli Daerah

Tahun	Jenis Pajak/Retribusi					
	Pajak Air Permukaan		Pajak Rokok		Pajak Bahan Bakar Kendaraan Bermotor	
	Target	Realisasi	Target	Realisasi	Target	Realisasi
2012	5.000.000.000	6.017.839.107	-	-	405.079.000.000	447.508.443.100
2013	5.000.000.000	5.124.607.040	-	-	460.079.000.000	508.333.162.553
2014	5.000.000.000	5.616.525.876	260.600.000.000	231.608.496.557	475.079.000.000	591.598.965.632
2015	5.284.838.000	6.898.796.014	377.433.298.942	319.597.513.677	640.000.000.000	610.577.042.978
2016	5.991.981.692	6.695.115.134	487.528.096.368	480.376.919.229	640.000.000.000	513.205.513.586

Sumber: Bapenda Provinsi SUMSEL

Pajak daerah merupakan sumber pendapatan yang paling tinggi, karena pendapatan tersebut digunakan untuk membiayai penyelenggaraan pemerintah dan pembangunan daerah. Daerah memiliki wewenang untuk mengatur wilayah dan mengembangkan segala potensi yang dimiliki, sehingga kewenangan ini akan mendorong daerah untuk berkembang secara kompetitif yang sehat dengan memanfaatkan semaksimal mungkin sumber daya yang ada. Dari sumber daya yang dimiliki sebagai sumber pendapatan sebagian besar berasal dari pajak kendaraan bermotor.

Pajak Kendaraan Bermotor memiliki peranan penting bagi pendapatan daerah, karena memberi kontribusi yang cukup besar bagi pendapatan Asli Daerah. Pajak memiliki peran penting, fungsinya sebagai sumber pendapatan negara juga memiliki fungsi distribusi pendapatan. Pajak Penghasilan orang pribadi merupakan salah satu instrumen dalam rangka mengatasi kesenjangan distribusi pendapatan antara orang yang memiliki penghasilan tinggi dan yang memiliki penghasilan rendah. Oleh karena itu, tarif Pajak Penghasilan pribadi di

Indonesia mengenal tarif pajak progresif di mana semakin tinggi penghasilan maka semakin tinggi pula tarif Pajak Penghasilannya.

Pajak progresif adalah pajak yang sistem pemungutannya dengan cara menaikkan persentase kena pajak yang harus dibayar sesuai dengan kenaikan objek pajak. Berdasarkan keputusan bersama DPRD dan Gubernur SUMSEL ditetapkan Peraturan Daerah tentang pajak daerah.

Penerapan pajak progresif ini di harapkan bisa menekan volume kendaraan dan mengurangi angka kemacetan yang di sebabkan padatnya kendaraan bermotor pribadi, Dengan pajak ini, pemilik kendaraan pribadi membayar pajak lebih mahal untuk pemilikan kendaraan kedua dan selanjutnya. Akan tetapi, karena banyak yang tidak mengerti sepenuhnya tentang penerapan pajak progresif ini, menyebabkan tidak sedikit terjadi permasalahan pada saat warga akan membayar pajak kendaraan bermotor mereka. Ternyata mereka harus membayar nominal lebih banyak di sebabkan jumlah kendaraan yang terdaftar atas nama warga tersebut walaupun sebenarnya kendaraan tersebut sudah tidak di kuasai lagi. Hal ini sering terjadi karena warga telah menjual kendaraan bermotor namun kendaraan tersebut masih atas nama pemilik sebelumnya sehingga di kenakan pajak progresif terhadap kendaraan yang tidak di kuasanya lagi.

Alasan teoritis pengenaaan Pajak Kendaraan Bermotor (PKB) adalah penggunaan jalan raya yang merupakan barang publik oleh masyarakat. Penggunaan jalan raya menimbulkan biaya langsung dan tidak langsung. Saat ini konsumen sudah cukup dibebani dengan berbagai jenis pajak saat pembelian kendaraan baru. Mulai dari Pajak Pertambahan Nilai (PPN), Pajak Penjualan

Barang Mewah (PPnBM), Pajak Kendaraan Bermotor (PKB). Untuk kendaraan import dikenakan pajak tambahan berupa bea masuk dan PPN Import.

Jika mengacu pada pasal 6 ayat (2) Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 28 Tahun 2009 tentang Pajak Daerah dan Retribusi Daerah, kepemilikan kendaraan bermotor di dasarkan atas nama dan/atau alamat yang sama. Akan tetapi dalam Undang-Undang tersebut tidak ada penjelasan terhadap “penguasaan” yang dimaksud dalam definisi pajak kendaraan bermotor. Tidak jarang ada yang menafsirkan bahwa yang di maksud menguasai kendaraan bermotor adalah orang atau badan yang memiliki kendaraan bermotor tersebut. Akan tetapi tidak sedikit yang menafsirkan bahwa yang dimaksud menguasai di lihat dari Bukti Kepemilikan Kendaraan Bermotor (BPKB) dan Surat Tanda Nomor Kendaraan (STNK). Hal ini tidak akan menimbulkan masalah jika saja pemerintah dapat melakukan sosialisasi dengan baik kepada masyarakat. Pemerintah harus berhati-hati dalam mengeluarkan kebijakan tersebut dan mempertimbangkan apakah kebijakan ini sudah sesuai dengan asas-asas pemungutan pajak (Fajariani, 2013).

Data Jumlah Kendaraan Bermotor kota Palembang

Tahun	Jumlah (Unit)
2013	860.692
2014	912.307
2015	962.429
2016	1.013.083
2017	1.066.403

Sumber: sumselsatu.com

Berdasarkan dari tabel di atas jumlah kendaraan yang terdaftar dan Terbayar di Kota Palembang yaitu, pada tahun pada 2013 jumlah kepemilikan kendaraan sebanyak 860.692 unit, lalu pada tahun 2014 sebanyak 912.307 unit kendaraan, lalu pada tahun 2015 sebanyak 962.429 unit kendaraan, lalu pada tahun 2016 sebanyak 1.013.083 unit kendaraan dan pada tahun 2017 sebanyak 1.066.403 unit kendaraan. Dari data tersebut menunjukkan bahwa terjadi peningkatan kepemilikan kendaraan bermotor dari tahun 2013 sampai tahun 2017 rata-rata 5-6%

Berlakunya penerapan pajak progresif atas pajak kendaraan bermotor menimbulkan dampak bagi masyarakat, baik itu dampak positif maupun dampak negatif. Dampak positif dari diberlakukannya pajak progresif kendaraan bermotor ini diantaranya berkurangnya jumlah kendaraan bermotor. Sedangkan bagi pemerintah daerah, dengan berlakunya pajak progresif untuk kendaraan bermotor menyebabkan bertambahnya jumlah pendapatan daerah dari sektor pajak daerah.

Dampak negatif yang terjadi dalam masyarakat yaitu masyarakat sebagai wajib pajak melakukan penyelundupan hukum untuk menghindari pembayaran pajak kendaraan bermotor yang lebih besar. Artinya seseorang yang memiliki kendaraan lebih dari satu dapat mengatasnamakan keluarganya ataupun pihak lain agar terhindar dari pajak progresif (Nugraha, 2012).

Seiring dengan diberlakukannya pajak progresif tersebut, maka secara tidak langsung berpengaruh pada PAD kota Palembang dari sektor PKB dari sisi pajak Progresif.

Berdasarkan uraian tersebut, peneliti akan menganalisis penerapan pajak progresif di Kota Palembang sehingga berpengaruh pada PAD kota Palembang, Oleh karena itu peneliti mengambil judul: **ANALISIS ATAS PENGARUH PENERAPAN PAJAK PROGRESIF TERHADAP PENINGKATAN PENDAPATAN PAJAK KENDARAAN BERMOTOR DI BAPEDA PROVINSI SUMATERA SELATAN.**

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan uraian dalam latar belakang, dapat di kemukakan beberapa permasalahan sebagai berikut.

1. Bagaimana prosedur pemungutan pajak progresif atas kendaraan bermotor di BAPEDA provinsi Sumatera Selatan?
2. Bagaimana peningkatan penerimaan pajak kendaraan bermotor sebelum dan sesudah penerapan pajak progresif?
3. Upaya-upaya apa saja yang dilakukan dalam peningkatan penerapan pajak kendaraan bermotor untuk meningkatkan pendapatan asli daerah?

1.3 Tujuan Penelitian

Adapun yang menjadi tujuan yang ingin dicapai dalam penelitian ini adalah sebagai berikut.

1. Untuk mengetahui sistem dan prosedur penerimaan pajak progresif atas kendaraan bermotor di BAPEDA provinsi Sumatera Selatan
2. Untuk mengetahui perbandingan penerimaan pajak kendaraan bermotor sebelum dan sesudah penerapan pajak progresif.
3. Untuk mengetahui apa saja cara yang dilakukan untuk meningkatkan pendapat asli daerah kota Palembang dari sektor pajak kendaraan bermotor.

1.4 Kegunaan Penelitian

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan kegunaan secara teoretis dan praktis, yaitu sebagai berikut.

1. Kegunaan Teoretis

Dalam kegunaan teoretis, manfaat penelitian ini adalah:

- a. Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan tambahan pengetahuan demi pengembangan ilmu pengetahuan khususnya dibidang perpajakan.
- b. Penelitian ini akan menjadi bahan perbandingan atau acuan dalam pengembangan.

2. Kegunaan Praktis

Sebagai bahan masukan kepada pemerintah terutama SAMSAT Kota Palembang dalam membuat suatu kebijakan dimasa yang akan datang, agar dapat mencapai tujuan dari kebijakan yang optimal, khususnya dalam meningkatkan perolehan pajak kendaraan bermotor.

1.5 Sistematika Penulisan

Penulisan skripsi dengan judul analisis penerapan pajak progresif terhadap wajib pajak kendaraan bermotor tersusun dalam enam bab, dengan sistematika sebagai berikut:

BAB I PENDAHULUAN

Bab ini berisi penjelasan mengenai latar belakang penelitian, rumusan masalah, tujuan, kegunaan dan sistematika penulisan yang dilakukan dalam penelitian ini.

BAB II TINJAUAN PUSTAKA

Bab ini berisi penjelasan mengenai tinjauan teori, penelitian sebelum ini dan kerangka pemikiran.

BAB III METODE PENELITIAN

Berisi mengenai rancangan penelitian, kehadiran peneliti, lokasi penelitian, sumber data, teknik pengumpulan data, analisis data dan tahap-tahap penelitian.

BAB IV HASIL PENELITIAN

Bab ini berisi penjelasan mengenai analisa data dan informasi yang di dapatkan dari hasil studi. Dengan demikian akan diperoleh suatu hasil analisa yang akan dijadikan dasar dalam pembuatan kesimpulan kesimpulan dan saran penelitian.

BAB V PENUTUP

Berisi mengenai kesimpulan dan saran.

DAFTAR PUSTAKA

- Dianita. (2012). Pengaruh Pelayanan Terhadap Kepuasan Masyarakat Terhadap Pelayanan Pajak Progresif Kendaraan Bermotor di Samsat Kota Bandung. Bandung: Kanisius.
- Fajriani. (2013). Tarif Pajak Progresif Pajak Kendaraan Bermotor Berdasarkan *The Four Maxims. Journal of Chemical Information and Modeling*.
- H.S. Munawir.(1996).Auditing Modern Edisi Ke Satu.Yogyakarta:Penerbit BPFE
- Junaidi, Anwar. (2012). Analisis Kontribusi Dan Potensi Pajak Kendaraan Bermotor Terhadap Pendapatan Asli Daerah Provinsi Sulawesi Selatan. Makassar:Antarasulsel.
- Kurniawan. (2014). Dampak Sebelum dan Sesudah Penerapan Pajak Progresif Kendaraan Bermotor Dalam Upaya Peningkatan Pendapatan Asli Daerah (Studi Kasus Kabupaten Karanganyar).
- Mulyadi, Adi. (2012). Penerapan Pajak Progresif Kendaraan Bermotor Dalam Upaya Meningkatkan Pendapatan Asli Daerah (Studi Kasus Up3ad Samsat Surakarta).
- Mulyadi. (2002). Auditing. Edisi Keenam. Jakarta: Salemba Empat.
- Nugraha (2013). Penerapan Pajak Progresif Terhadap Wajib Pajak Kendaraan Bermotor Berdasarkan Peraturan Daerah Jawa Timur No 9 Tahun 2010 Tentang Pajak Daerah. Malang:Badan Penerbit Uniersitas Gajayana
- Rachman Aulia, D. (2017). Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Audit Delay Pada Perusahaan Telekomunikasi, *5(7)*, 1–14.

- Rachmawati, S. (2008). Pengaruh Faktor Internal dan Eksternal Perusahaan Terhadap Audit Delay dan Timeliness. *Jurnal Akuntansi Dan Keuangan*, 10(1), 1–10. <https://doi.org/10.9744/jak.10.1.pp.1-10>
- Ramadhan, I. (2017). Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Audit Delay (Studi Empiris Pada Perusahaan Real Estate Dan Property Yang Terdaftar Di BEI Tahun 2013-2015).
- Scott, William R. 2010. “Financial Accounting Theory”, Sixth Edition. Pearson Canada Inc. Toronto.
- Sekaran (2010). Perpajakan. Yogyakarta: penerbit EKONOSIA UII.
- Tedja, Marselia. (2014). Analisis Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Audit Report Lag pada Perusahaan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia. *Business Accounting Review*, 112–116.
- Wardan, L., & Mushawir. (2017). Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Audit Delay (Studi Empiris Pada Perusahaan yang terdaftar sebagai anggota LQ45 Di BEI Periode 2010-2015, 2(2), 22–32.

Referensi Website:

www.bapenda.sumselprov.go.id (diakses 3 September 2018:18.10 WIB)

www.pajak.go.id, (diakses 4 September 2018:16.20 WIB)

www.neraca.co.id (diakses 4 September 2018:16:50 WIB)